

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Depkes (2009) Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa "Kesehatan Sekolah" diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Dan didalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2269 /Menkes/Per/X/2011 telah diatur tentang pedoman penyelenggaraan PHBS di berbagai tatanan termasuk di Institusi pendidikan. (Menkes : 2011)

Pada era millennial ini sangat banyak tantangan yang dihadapi oleh peserta didik, tantangan-tantangan ini dapat mengancam kesehatan fisik dan jiwanya. Banyak sekali peserta didik yang memperlihatkan kebiasaan tidak sehat, seperti mengonsumsi makanan *jungfood* atau makanan tidak sehat yang mengandung gula, garam, lemak, dan rendah serat yang dapat menimbulkan berbagai penyakit serius. Saat istirahat peserta didik yang memakan bekal ataupun jajanan tidak pernah memncuci tangan mereka, sehingga memungkinkan banyak masuknya bibit-bibit penyakit kedalam tubuh mereka.

Rendahnya usaha menumbuhkan kesadaran hidup sehat dan bersih kepada peserta didik, berdampak pada peserta didik yang belum mengetahui cara memelihara kesehatan pribadi maupun lingkungannya. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang menderita berbagai penyakit, seperti penyait kulit, menderita gigi berlubang, dan masih banyak lagi. Minimnya perilaku hidup sehat dan bersih dapat berakibat pada kualitas lingkungan sekolah yang rendah dan masih tingginya penyakit yang menyerang anak usia sekolah .

Untuk itu program sekolah sehat perlu disosialisasikan dan dilakukan dengan baik melalui pelayanan kesehatan yang didukung secara memadai oleh sektor yang terkait. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Hamiyah & Jauhar (2015 :

267) yang menyatakan bahwa sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran harus menjadi “Sekolah Sehat”.

Sekolah Sehat adalah Sekolah Dasar yang warganya secara terus-menerus membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, dan memiliki lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk, segar, rapih, tertib, dan aman. Sekolah Dasar Bersih Sehat mengutamakan pentingnya pembangunan kesehatan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif, sehingga dapat mendorong kemandirian semua warga sekolah dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk berperilaku hidup sehat, memelihara kesehatannya, dan meningkatkan kesehatan di lingkungannya. (Yudi : 2014)

Upaya mewujudkan Sekolah Dasar Bersih dan Sehat dapat dicapai melalui strategi penyediaan sarana dan prasarana, manajemen yang baik, penyebarluasan pengetahuan, penciptaan kondisi ideal dengan melibatkan partisipasi semua pihak seperti Warga Sekolah, Komite Sekolah, Puskesmas, dan Masyarakat. Strategi tersebut dilaksanakan dengan menyelenggarakan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Indikator PHBS di sekolah meliputi jajan di kantin sekolah, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun, buang air kecil dan buang air besar di jamban sekolah serta menyiram jamban dengan air setelah di gunakan, mengikuti kegiatan olahraga dan aktivitas fisik di sekolah, memberantas jentik nyamuk disekolah secara rutin, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, membuang sampah pada tempatnya.

Selain menjadi institusi formal dan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang sehat secara fisik, mental, sosial, dan produktif , dengan penerapan Program Sekolah Sehat sekolah juga dapat meningkatkan Prestasi sekolah dengan mengikuti beberapa perlombaan. Setiap satuan pendidikan termasuk Sekolah Dasar diupayakan dapat meningkatkan prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun non akademik termasuk pada perlombaan Sekolah Sehat pada tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 September 2019 di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan program Sekolah Sehat sejak tahun 2014 dan SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sendiri sudah beberapa kali mengikuti perlombaan Sekolah Sehat Baik tingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Provinsi. Dan sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian untuk meneliti perencanaan maupun pelaksanaan program sekolah sehat di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta untuk mengoptimalkan prestasi sekolah. Serta dalam pelaksanaan program Sekolah Sehat di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta masih terdapat beberapa kendala. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap program Sekolah Sehat di SD tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat diperoleh Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program sekolah sehat di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
2. Bagaimana strategi menuju sekolah sehat sehingga dapat mengoptimalkan prestasi sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
3. Bagaimana monitoring program sekolah sehat dalam mengoptimalkan prestasi sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas dapat diperoleh tujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Program sekolah sehat di SD Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Strategi menuju sekolah sehat sehingga dapat mengoptimalkan prestasi sekolah di SD Muhammadiyah 1 Surakarta.
3. Monitoring program sekolah sehat dalam mengoptimalkan prestasi sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru

Memberikan informasi dan masukan kepada guru Sekolah Dasar agar guru dapat dengan mudah menyampaikan dan menerapkan program-program sekolah sehat kepada siswa dalam saat pembelajaran, serta guru dapat mengembangkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah sehat.

2. Siswa

Meningkatkan pembiasaan hidup bersih, sehat, dan menjaga lingkungan sesuai dengan program Sekolah Sehat.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak sekolah seperti Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan semua warga sekolah untuk bekerja sama dalam melaksanakan program Sekolah Sehat. Serta dapat menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi sekolah melalui program Sekolah Sehat.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya tulis oleh peneliti selanjutnya.